

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). yaitu penelitian kualitatif yang mengamati dan juga berpartisipasi langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan juga mengamati budaya setempat. Menurut Roice Singleton, penelitian lapangan berasal dari dua tradisi yang terkait yakni antropologi dan sosiologi, dimana etnografi merupakan studi antropologi dan etnomethodologi merupakan studi sosiologi (Roice, 1988 : 308).

Selain menggunakan *field research*, dalam penelitian ini juga didukung dengan studi pustaka (*library research*) yakni penelitian yang dilakukan di perpustakaan dengan membaca literatur-literatur yang dibutuhkan dan sesuai dengan topik penelitian. Selain itu juga, memeriksa atau memenalaah bahan-bahan kepustakaan yang terdapat didalam perpustakaan untuk menunjang penelitian yang dibahas (Eka Widodo, 2000 : 79).

B. Lokasi Penelitian

Untuk pemilihan lokasi penelitian di Kabupaten Indramayu ini didasarkan pada fakta bahwa Kabupaten Indramayu merupakan kabupaten dengan penyuplai TKW tersebar se-Indonesia sehingga lebih mudah dilakukan suatu penelitian yang menunjuk pada tenaga

kerja khususnya wanita dalam perannya sebagai seorang istri maupun ibu di dalam keluarga.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik ini dilakukan guna merinci kekhususan yang terdapat didalam konteks yang unik serta menggali informasi yang menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul (Meleong, 2012 : 224). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah orang tersebut yang dianggap lebih tahu mengenai apa yang kita harapkan dari penelitian ini sehingga memudahkan penyusun dalam mendapatkan informasi untuk dianalisis (Sugiono, 2015 : 85). Oleh sebab itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi keseluruhan keluarga TKW dengan negara tujuan Taiwan di Kabupaten Indramayu. Dan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah keluarga TKW yang berasal dari Indramayu dengan tujuan negara Taiwan dengan kriteria yang ditentukan.

Berikut kriteria-kriteria yang dimaksud:

1. Sudah menikah dan masih memiliki suami
2. Masih atau pernah bekerja sebagai TKW di Taiwan minimal 1 tahun.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan (Hasa, 2002 : 82). Data primer didapat dari perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Misalnya catatan hasil dari melakukan wawancara, hasil observasi lapangan dan data-data mengenai informan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan informan yang dilakukan di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasa, 2002 : 58). Data sekunder dilakukan untuk mendukung informasi primer yang sudah didapat. Data sekunder dapat diperoleh misalnya dari penelitian terdahulu, buku, bahan pustaka, dan juga literatur. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari BP3TKI Kabupaten Indramayu, LTSP TKI Kabupaten Indramayu, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Yakni bagian dalam pengumpulan data yang berarti mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Data yang

diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi di lapangan yang dibutuhkan untuk penelitian ini (Semiawan, 2012 : 112).

2. Wawancara

Metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data berupa keterangan atau juga informasi dari pihak-pihak yang terkait dalam objek penelitian (Bungin, 2007 : 89).

3. Dokumentasi

Pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan dari berbagai kegiatan (Sugiono, 2009 : 225)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat menemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data ini menggunakan tiga tahapan:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2015: 247).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*, dan sejenisnya. Namun penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif merupakan cara yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data akan membuat data lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga data lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap ini kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan awal yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015: 252).

G. Teknik Keabsahan Data

1. Triangulasi

Merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2014 : 330). Dari empat macam triangulasi yang memanfaatkan penggunaan

sumber, metode, penyidik, dan juga teori. Berikut dijelaskan mengenai macam-macam pemanfaatan penggunaan dalam teknik triangulasi:

- a. Triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan derajat kepercayaan informan yang didapat saat wawancara dengan yang didapat dari alat yang berbeda misalnya dari data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Triangulasi dengan metode, yang berarti pengecekan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan teknik pengumpulan data dan atau dengan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi dengan penyidik atau memanfaatkan peneliti yang lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Hal ini gunanya untuk menghindari data-data yang melenceng.
- d. Triangulasi dengan teori, yaitu didasarkan pada anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Teknik ini juga dapat dilaksanakan dengan penjelasan banding.

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi dengan memanfaatkan sumber dan metode. Sumbernya dengan membandingkan data hasil wawancara dengan pandangan orang seperti rakyat biasa terutama tetangganya. Metodenya yakni

dengan membandingkan antara data yang didapatkan dari wawancara dengan metode menggunakan observasi yang dilakukan pada waktu yang berbeda.

2. Pengecekan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara ataupun hasil akhir yang diperoleh dari data yang dikumpulkan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

3. Ketekunan Pengamatan

Berarti mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan situasi yang sangat relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci (Moleong, 2014 : 329).